

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka dalam penelian ini penulis menguraikan beberapa saran, adapun sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghadapi populasi kendaraan yang meningkat secara signifikan di 2037 penulis menyarankan untuk meningkatkan kelebran pendekat (W) di setiap kaki simpang.
2. Membuat bahu jalan yang memenuhi syarat agar kendaraan yang lagi dalam keadaan darurat dapat berhenti tanpa mengganggu kapasitas arus
3. Meningkatkan penyediaan bus kota yang nyaman dan disiplin akan rambu rambu jalan, untuk mengurangi populasi kendaraan pribadi di daerah kota medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Saputra,parada Afkiki Eko, Erwinton Charli Sianipar. 2022. Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan Menurut MKJI 1997 Vol.6.Juitech.
- Direktorat Jendal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Kementrian Dalam           Negri Republik Indonesia. dukcapil.kemendagri.go.id 2022. hal.1
- KOMPAS.COM (2022) “Daftar kota paling macet diindonesia”. hal.1
- MKJI (1997) “Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997” hal.2-60
- Adimndpu “Klasifikasi Jalan Berdasarkan Fungsi” hal.1MKJI (1997) “Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997” hal.7-54
- Morlok, E.K. (1991) “Pengantar teknik dan perencanaan transportasi”   Banda       aceh erlangga. hal 5-10
- Morlok, E.K. (1991)“Pengantar teknik dan perencanaan transportasi”   1991   Banda aceh erlangga. hal 12
- Dharmawan weka indra, hanif syahroni (2016) “Analisis Kinerja Bundaran   Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) (studi kasusus : Bundaran Radin   Baten   Bandar Lampung)” vol.7. hal 26.